

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa digunakan pada kegiatan sehari-hari untuk menyampaikan pesan atau berkomunikasi dari bentuk lisan maupun tulisan. Empat kemampuan berbahasa yang terdiri dari membaca, menulis, berbicara dan menyimak semestinya diajarkan sedini mungkin ketika seseorang mencapai umur prasekolah dan sekolah. Di sekolah, keempat kemampuan tersebut diajarkan di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia serta terintegrasi pula pada mata pelajaran di luar Bahasa Indonesia (tematik). Kemampuan berbahasa yang penting untuk dikuasai yaitu kemampuan membaca dan menulis. Pada siswa kelas rendah di sekolah dasar kegiatan membaca, menulis, dan menghitung (calistung) merupakan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Pada kegiatan menulis siswa kelas rendah diberi pembelajaran secara berurutan dari mulai menulis huruf abjad A-Z, menulis kata, menulis kalimat singkat dan menulis huruf bersambung. Sedangkan di kelas tinggi, siswa sudah memasuki fase menulis lanjutan yang menuntut siswa menulis atau mengarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari S & Indihadi (2021) mengajar menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang selalu terintegrasi dengan kegiatan belajar lainnya di sekolah. Ketika belajar menulis di sekolah dasar, dapat dibagi menjadi dua jenis: menulis dasar dan menulis lanjutan. Pembelajaran menulis lanjutan ini merupakan jenis pembelajaran menulis yang lebih luas yang dimulai dengan pengenalan huruf dan penggunaan ejaan serta penyusunan karangan. Menulis permulaan mengajarkan siswa dalam mengidentifikasi huruf, membedakan simbol tertulis dan menggunakan ejaan dalam tulisannya. Dalam menulis, bagian awal memiliki fungsi mengenalkan huruf. Kegiatan ini berguna bagi siswa untuk mengidentifikasi dan membedakan bentuk simbol pada huruf atau simbol tertulis.

Kemampuan menulis selalu digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Maka, kemampuan menulis dapat dikatakan sebagai penunjang dalam semua mata pelajaran. Menurut Muhanif dkk. (2021) keberhasilan menulis sangat dipengaruhi oleh latihan yang berkelanjutan dan aktivitas langsung. Selain faktor kepraktisan, menulis sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa untuk menulis, instruksi

dan arahan menulis, serta pengetahuan tentang sastra yang ada. Di dalam Bahasa Indonesia, pelajaran menulis ini harus memperhatikan aturan. Aturan menulis itu di antaranya diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dengan memahami dan menerapkan aturan PUEBI tersebut, diharapkan kompetensi siswa bisa bermanfaat di masyarakat misalnya untuk membuat berbagai tulisan sesuai aturan yang berlaku. Di antara aturan penting dalam PUEBI adalah aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sangat penting untuk memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Selain aturan huruf kapital dan tanda baca, dalam pelajaran menulis juga seseorang harus memperhatikan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik itu adalah yang sesuai dengan situasi sedangkan bahasa yang benar itu adalah yang sesuai dengan aturan, di antaranya aturan ejaan.

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan aturan yang sangat perlu diperhatikan siswa. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada saat menulis artikel dimaksudkan untuk membantu penulis atau penulis memperjelas dan menegaskan isi artikel yang dikomunikasikan kepada pembaca (Rahmaniyah, 2019). Tulisan yang efektif adalah tulisan yang dipahami pembaca sesuai dengan maksud penulis. Mengarang berarti menuangkan semua ide atau gagasan ke dalam tulisan yang berupa paragraf deskripsi. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca akan memudahkan pembaca memahami tulisan sesuai maksud penulis. Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu pelajaran mengarang yang menuntut siswa mengeksplorasi pikiran, pengalaman, dan perasaan (emosi, panca indra) pribadi untuk dijadikan tulisan.

Karangan deskripsi yang dibuat siswa diarahkan untuk memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang ada dalam PUEBI. Contoh penggunaan huruf kapital adalah awal kalimat. Contoh penggunaan tanda titik adalah akhir kalimat. Hasil observasi kemampuan siswa di kelas menunjukkan bahwa sejumlah siswa tidak memahami dan tidak menerapkan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat. Sejumlah siswa mempunyai kemampuan siswa yang rendah dan menjadi masalah dalam konteks menulis karangan. Sejumlah penempatan huruf kapital yang dibuat siswa yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan. Begitu pula dengan penempatan tanda baca dalam karangan siswa, sejumlah siswa salah menempatkan tanda baca dan pemakaian huruf kapital sesuai

kaidah ejaan. Tulisan siswa melanggar kaidah ejaan, yang berarti siswa tidak memahami aturan atau tidak biasa menggunakan aturan ejaan. (Mulyani & Fitriani, 2019) menyatakan rendahnya kemampuan siswa tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang kaidah ejaan, kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca. Pengajaran di kelas berupaya agar kemampuan siswa khususnya menulis sesuai standar aturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purnamasari dkk. (2020) dan Rustang dkk. (2021) yang menyatakan bahwa banyak ditemukan kesalahan huruf kapital dan tanda baca secara terus-menerus dalam tulisan karangan deskripsi siswa. Namun sebagian siswa dikategorikan cukup dalam menguasai ejaan yang benar, sebagian siswa lagi kurang memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Siswa itu tidak terbiasa menerapkan aturan ejaan di dalam tulisan-tulisan mereka.

Maka dari itu, dari permasalahan di atas dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca itu sebabnya perlu tinjauan kepada siswa dengan melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi sesuai aturan yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai informasi kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui kemampuan serta kekurangan dari setiap siswa. Sehingga dapat mempersiapkan strategi, model dan media yang menunjang keberhasilan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai aturan yang berlaku
2. Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menggunakan huruf kapital dan dan sesuai aturan pada penulisan karangan deskripsi. Dan dapat meningkatkan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dalam mencapai kemampuan yang diharapkan.
3. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran strategi pentingnya melakukan analisis terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan sekolah.
4. Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pengetahuan kemampuan siswa sekolah dasar pada tahapan menulis serta memberikan wawasan dan pengalaman dari pembelajaran bersama siswa. Selain itu, hasil penelitian merupakan syarat karya tulis ilmiah yang dijadikan sebagai kelulusan di jenjang pendidikan S-1.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada skripsi yang berjudul “Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi” memuat lima BAB yaitu diantaranya BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan dan Pembahasan, dan BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang membahas tentang permasalahan di lapangan yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Rumusan masalah penelitian ini spesifikasi permasalahan penelitian menjadi pertanyaan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menggunakan

huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. Tujuan penelitian merupakan rumusan masalah yang digambarkan berdasarkan ketercapaian dari penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat yang dihasilkan dari penelitian yang dapat ditinjau dari aspek teoritis dan praktis. Struktur organisasi skripsi menjelaskan rangkuman isi dari setiap bab yang diuraikan secara singkat.

BAB II Kajian Pustaka berisi studi literatur berdasar pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Studi literatur berguna sebagai indikator pendukung teori-teori yang dijadikan tumpuan dalam melakukan penelitian. Di dalamnya mengkaji variabel-variabel yang terdapat pada penelitian yang diantaranya yaitu PUEBI, Huruf Kapital, Tanda Baca, karangan deskripsi dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode penelitian memaparkan desain penelitian yang dipilih berdasarkan pendekatan, metode dan teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Lalu, membahas partisipan atas dasar pemilihan populasi menjadi sampel penelitian. Perumusan instrumen penelitian yang cocok dengan desain penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini dikemas dalam prosedur penelitian sehingga tahapan demi tahapan dapat dicapai. Proses pengumpulan data terpenuhi maka dilakukan analisis data dengan cara yang sesuai.

BAB IV Temuan dan Pembahasan berisi temuan atau hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan yang berisi fakta secara langsung hasil analisis data. Setelah itu, temuan tersebut didukung oleh fakta yang berasal dari teori-teori yang dikemukakan ahli ataupun hasil temuan yang relevan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi memaparkan kesimpulan dari penelitian ini dengan menjelaskan implikasi dari penelitian serta rekomendasi yang ditujukan sebagai bahan evaluasi.

1.6 Luaran Penelitian

Skripsi ini disusun berdasarkan artikel yang diterbitkan di Jurnal Basicedu dengan akreditasi sinta 3 pada volume 6, nomor 2, tanggal 28 bulan Februari tahun 2022. Artikel berjudul “Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi”.